

Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang

Evi Mustika Ayu^{1*}, Nur Diana², Dewi Diah Fakhriyyah³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : ayuevi170@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM yang dikelola di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 80 pemilik UMKM di Kota Malang yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Sementara itu, E-Commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Namun, secara simultan Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik mampu meningkatkan kinerja UMKM melalui penyediaan informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu. Di sisi lain, penggunaan E-Commerce belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, sehingga diperlukan optimalisasi pemanfaatan platform E-Commerce agar dapat mendukung perkembangan dan daya saing UMKM secara lebih efektif.

Kata kunci: Sistem informasi akuntansi, e-commerce, kinerja umkm.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Accounting Information Systems and E-Commerce on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang City. This study employed a quantitative approach using a survey method. The data were collected through questionnaires distributed to 80 MSME owners in Malang City selected using a convenience sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The results indicate that, partially, Accounting Information Systems have a positive and significant effect on MSME performance. Meanwhile, E-Commerce has no significant effect on MSME performance. However, simultaneously, Accounting Information Systems and E-Commerce have a significant effect on MSME performance. These findings indicate that the proper implementation of Accounting Information Systems can improve MSME performance by providing accurate and timely financial information. On the other hand, the use of E-Commerce has not yet had a significant impact on improving MSME performance. Therefore, optimizing the utilization of E-Commerce platforms is necessary to better support the development and competitiveness of MSMEs.

Keywords: Accounting information systems, e-commerce, msme performance.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi digital pada era industri 4.0 telah mendorong transformasi dalam berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pemerintah terus mendorong digitalisasi UMKM melalui penerapan sistem informasi akuntansi, e-commerce, dan berbagai teknologi digital untuk meningkatkan daya saing usaha. UMKM memiliki peran penting sebagai penggerak perekonomian nasional karena mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta memberikan kontribusi terhadap

pertumbuhan ekonomi (Fitrah & Yuliati, 2023). Namun, masih banyak pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal akibat keterbatasan pengetahuan, sumber daya manusia, dan modal usaha.

Kota Malang merupakan salah satu daerah dengan perkembangan UMKM yang cukup pesat di Jawa Timur. Meskipun demikian, sebagian besar UMKM, khususnya skala mikro dan kecil, masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi digital. Banyak pelaku usaha masih melakukan pencatatan keuangan secara manual sehingga informasi keuangan yang dihasilkan kurang akurat dan belum mampu mendukung pengambilan keputusan bisnis secara efektif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya efisiensi operasional dan kinerja usaha (Fitrah & Yuliati, 2023).

Kinerja UMKM mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam mencapai tujuan bisnis melalui peningkatan penjualan, laba, produktivitas, dan pertumbuhan usaha (Oktavia, 2024). Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja UMKM adalah penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi membantu pelaku usaha dalam mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara lebih akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Namun, masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem informasi akuntansi karena rendahnya literasi digital serta anggapan bahwa penggunaannya rumit dan membutuhkan biaya tambahan.

Selain sistem informasi akuntansi, pemanfaatan e-commerce juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. E-commerce memungkinkan pelaku usaha memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, mempermudah proses transaksi, serta memberikan pelayanan yang lebih cepat kepada pelanggan (Joseph, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dan e-commerce mampu meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung peningkatan kinerja UMKM (Maulidina, 2024).

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas pengaruh sistem informasi akuntansi maupun e-commerce terhadap kinerja UMKM. Namun, hasil penelitian masih menunjukkan temuan yang beragam sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih konsisten. Selain itu, penelitian mengenai pengaruh kedua variabel tersebut pada UMKM di Kota Malang masih relatif terbatas, padahal Kota Malang memiliki jumlah UMKM yang terus berkembang dan tingkat adopsi teknologi digital yang semakin meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan e-commerce terhadap kinerja UMKM di Kota Malang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai peran digitalisasi dalam meningkatkan kinerja UMKM serta menjadi masukan bagi pelaku usaha maupun pemerintah dalam mendukung pengembangan UMKM yang lebih kompetitif di era digital.

Kontribusi Penelitian

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Malang?
2. Apakah e-commerce berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kota Malang?

TINJAUAN PUSTAKA

Resource Based View (RBV)

Teori *Resource-Based View* (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif suatu organisasi ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif. Menurut Miller (2019), sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan merupakan faktor utama yang mampu menciptakan kinerja yang unggul dan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sumber daya tersebut tidak hanya mencakup aset fisik, tetapi juga sumber daya manusia, kemampuan organisasi, teknologi, inovasi, serta kompetensi yang dimiliki perusahaan. Dalam perspektif RBV, perbedaan kinerja

antar organisasi dipengaruhi oleh perbedaan kepemilikan dan kemampuan dalam mengelola sumber daya yang unik (Collins, 2021). Oleh karena itu, perusahaan perlu terus mengembangkan inovasi, meningkatkan kompetensi, serta memperkuat kapabilitas organisasi agar mampu menciptakan nilai tambah dan mempertahankan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin dinamis (Aisyah et al., 2022). Dalam penelitian ini, teori RBV menjadi landasan untuk menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan e-commerce merupakan sumber daya strategis yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan, serta mendorong peningkatan kinerja UMKM secara berkelanjutan.

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah kemampuan suatu UMKM untuk menjalankan usaha dengan efisien, menghasilkan pendapatan yang cukup, mampu bertahan, dan terus berkembang dengan melihat peluang serta ancaman di sekitarnya (Ross et al., 2013). Secara umum, kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang ketika menjalankan tugasnya berdasarkan kecakapan, usaha, dan kesempatan yang dimiliki. Kinerja terbentuk dari tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat karyawan, kejelasan tugas yang diberikan, serta motivasi kerja. Jika ketiga faktor tersebut tinggi, maka kinerja seseorang juga cenderung semakin baik.

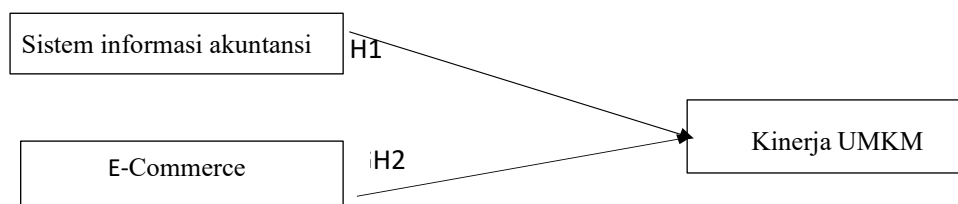
Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam membuat keputusan. Sistem informasi akuntansi bisa berupa kertas dan alat tulis (manual) maupun terkomputerisasi penuh (serba otomatis) atau kondisi di antara keduanya (gabungan manual komputerisasi). Teknologi hanyalah alat untuk Menyusun, memelihara, ataupun menyempurnakan sistem (Romney & Steinbart 2006; Wilkinson et al. 2000). Sistem informasi akuntansi membantu organisasi dalam berbagai hal, seperti pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan aset, kewajiban, dan modal, pelaporan keuangan, pengukuran kinerja keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

E-Commerce

E-commerce merupakan kegiatan perdagangan yang dilakukan melalui media elektronik atau internet, mencakup proses jual beli, pertukaran produk, jasa, dan informasi secara daring. Pemanfaatan e-commerce tidak hanya memudahkan konsumen dalam memperoleh produk dan layanan tanpa dibatasi oleh jarak, tetapi juga membantu pelaku usaha memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efektivitas pemasaran, serta mempermudah proses transaksi, pengiriman, dan pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, e-commerce memungkinkan pelaku usaha menawarkan produk yang lebih berkualitas melalui penyesuaian (kustomisasi) sesuai kebutuhan konsumen. Perkembangan teknologi informasi dan internet juga telah mengubah perilaku konsumen menjadi lebih kritis dan selektif dalam memilih produk, sehingga mendorong pelaku usaha untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan. Di sisi lain, pemanfaatan e-commerce memberikan berbagai keuntungan bagi pelaku usaha karena mampu menghemat waktu dan biaya pemasaran serta meningkatkan efisiensi operasional usaha (Wahyuni et al., 2021).

Kerangka Konseptual



H1: Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

H2: E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Malang. Penelitian ini menggunakan populasi tidak terbatas (*infinite population*) karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan teknik convenience sampling (*sampling insidental*). Pemilihan responden dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di Kota Malang, menggunakan sistem informasi akuntansi dan e-commerce dalam kegiatan usahanya, serta bersedia menjadi responden dengan mengisi kuesioner penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 responden, yang ditentukan berdasarkan pedoman *Rule of Thumb* dari Hair et al. (2018), yaitu lima kali jumlah indikator penelitian ($16 \times 5 = 80$).

Definisi Operasional Variabel

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM merupakan tingkat keberhasilan usaha yang dapat diukur melalui pencapaian tujuan usaha, baik dari aspek keuangan maupun operasional. Kinerja usaha mencerminkan kemampuan pelaku UMKM dalam meningkatkan penjualan, memperoleh laba, memenuhi kewajiban, mengembangkan aset, menjaga stabilitas arus kas, serta meningkatkan modal usaha. Menurut Sri Ayem et al. (2022), indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja UMKM meliputi: pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba atau keuntungan, kemampuan membayar kewajiban tepat waktu, pertumbuhan aset usaha, stabilitas arus kas, dan peningkatan modal usaha.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi keuangan sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dalam kegiatan usaha. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik membantu pelaku UMKM menghasilkan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Menurut Pramita et al. (2024), indikator sistem informasi akuntansi terdiri atas: input, output, penyimpanan data, pemrosesan, serta instruksi dan prosedur.

E-Commerce

E-commerce merupakan kegiatan jual beli barang atau jasa yang dilakukan melalui media elektronik, khususnya internet, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam memasarkan produk, menjangkau konsumen, serta melakukan transaksi secara lebih efektif dan efisien. Pemanfaatan e-commerce dapat meningkatkan daya saing UMKM melalui kemudahan akses informasi, proses transaksi, dan pelayanan kepada pelanggan. Menurut Sihombing et al. (2021), indikator e-commerce meliputi: mudah diakses, transaksi mudah dilakukan, permodalan, transaksi aman, dan proses pelayanan cepat.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang, baik secara parsial maupun simultan. Tahapan analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menyajikan informasi mengenai jumlah sampel (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X_1), E-Commerce (X_2), dan Kinerja UMKM (Y). Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5, dengan nilai rata-rata sebesar 4,53 serta standar deviasi sebesar 0,25. Variabel E-Commerce memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5, dengan nilai rata-rata sebesar 4,45 serta standar deviasi sebesar 0,38. Sementara itu, variabel Kinerja UMKM memiliki nilai minimum 3 dan nilai maksimum 5, dengan nilai rata-rata sebesar 4,55 serta standar deviasi sebesar 0,36. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan yang positif terhadap seluruh variabel penelitian, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata setiap variabel berada pada kategori tinggi.

Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Kinerja UMKM (Y) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,220. Nilai r hitung pada variabel Kinerja UMKM berada pada rentang 0,403 hingga 0,572 sehingga seluruh indikator memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,220. Nilai r hitung berada pada rentang 0,591 hingga 0,766, sehingga seluruh indikator pada variabel Sistem Informasi Akuntansi memenuhi kriteria validitas.

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel E-Commerce (X_2) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar 0,220. Nilai r hitung berada pada rentang 0,602 hingga 0,774 sehingga seluruh indikator pada variabel E-Commerce memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Sistem Informasi Akuntansi, E-Commerce, dan Kinerja UMKM memenuhi kriteria uji validitas karena memiliki nilai r hitung $> r$ tabel (0,220). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan pada tahap pengujian selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diketahui bahwa variabel Kinerja UMKM memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,724, variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,703, dan variabel E-Commerce sebesar 0,709. Seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang baik sehingga mampu menghasilkan data yang stabil dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98726063
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.069
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang disajikan diperoleh nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas atau hubungan yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi, sehingga model penelitian memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual bersifat konstan dan model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 2 Hasil Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,130	2	8,565	3,948	.023 ^b
	Residual	167,070	77	2,170		
	Total	184,200	79			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 3,948 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,023 < 0,05$), maka H3 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,305 ^a	,093	,069	1,473

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada Tabel 4.16, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,069. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Kinerja UMKM sebesar 6,9%, sedangkan sisanya sebesar 93,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti.

Tabel 4 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	19,118	2,870		6,660	,000
	X1	,178	,087	,221	2,032	,046
	X2	,179	,093	,209	1,921	,058

a. Dependent Variable: Y

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis pertama menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,046 atau ($0,046 < 0,05$), sehingga variabel Sistem Informasi Akuntansi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1) diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kinerja UMKM di Kota Malang. Semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, semakin baik pula kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola kegiatan usahanya. Hal tersebut tercermin dari kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi, menyusun laporan keuangan, mengolah data keuangan, serta menggunakan sistem yang memiliki prosedur yang mudah dipahami.

Temuan ini mengindikasikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi membantu pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu. Informasi tersebut menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha, seperti mengendalikan biaya operasional, mengevaluasi pendapatan, serta menyusun strategi pengembangan usaha. Kondisi tersebut mendorong peningkatan penjualan, keuntungan, dan kinerja usaha secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Resource-Based View (RBV) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif. Melalui pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi secara optimal, pelaku UMKM mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki kualitas informasi keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih tepat sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha.

Pengaruh E-Commerce terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis kedua menyatakan bahwa E-Commerce berpengaruh terhadap Kinerja UMKM. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,058 atau ($0,058 > 0,05$), sehingga variabel E-Commerce (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan E-Commerce oleh pelaku UMKM di Kota Malang belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja usaha. Meskipun sebagian besar pelaku UMKM telah menggunakan platform e-commerce dan memberikan penilaian positif terhadap kemudahan penggunaannya, pemanfaatan tersebut belum mampu meningkatkan penjualan, keuntungan, maupun perkembangan usaha secara nyata.

Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pelaku UMKM memanfaatkan e-commerce sebagai media transaksi dan pemasaran dasar, namun belum mengoptimalkan berbagai fitur yang tersedia untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan, membangun hubungan dengan konsumen, maupun menyusun strategi pemasaran digital. Akibatnya, penggunaan e-commerce belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Ditinjau dari perspektif Resource-Based View (RBV), E-Commerce merupakan salah satu sumber daya yang dapat menjadi keunggulan kompetitif apabila dimanfaatkan secara optimal. Namun, apabila pemanfaatannya masih terbatas dan belum diintegrasikan dengan strategi bisnis yang tepat, maka keberadaan E-Commerce belum mampu menghasilkan nilai tambah yang berdampak pada peningkatan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Subagio dan Saraswati (2021) yang menyatakan bahwa E-Commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan E-Commerce belum tentu mampu meningkatkan kinerja usaha apabila pemanfaatannya masih terbatas pada kegiatan transaksi dan belum dioptimalkan sebagai sarana pemasaran digital, perluasan pasar, serta peningkatan daya saing usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce berpengaruh terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Sistem Informasi Akuntansi, maka semakin baik pula kinerja UMKM.
3. E-Commerce tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang. Meskipun memiliki arah hubungan yang positif, pemanfaatan E-Commerce belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Keterbatasan

Pada penelitian ini, peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur ilmiah. Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, sebagai berikut:

1. Keterbatasan Generalisasi
Penelitian ini hanya difokuskan pada pelaku UMKM di Kota Malang sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada UMKM di daerah lain yang memiliki karakteristik usaha, lingkungan bisnis, dan tingkat pemanfaatan teknologi yang berbeda.
2. Keterbatasan Metode Pengumpulan Data
Pengumpulan data hanya menggunakan kuesioner sehingga data yang diperoleh bergantung pada persepsi, pemahaman, dan kejujuran responden dalam menjawab setiap pernyataan. Peneliti tidak dapat menggali informasi secara lebih mendalam sebagaimana melalui metode wawancara atau observasi langsung.
3. Keterbatasan Variabel Penelitian
Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen, yaitu Sistem Informasi Akuntansi dan E-Commerce. Sementara itu, masih terdapat faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi Kinerja UMKM, namun belum dimasukkan ke dalam model penelitian.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM
Pelaku UMKM diharapkan dapat terus meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi, khususnya dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan, agar informasi yang dihasilkan lebih akurat dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Selain itu, pelaku UMKM juga diharapkan dapat mengoptimalkan pemanfaatan E-Commerce, tidak hanya sebagai media promosi, tetapi juga sebagai sarana penjualan, pelayanan pelanggan, dan perluasan jangkauan pasar sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja usaha.
2. Bagi Pemerintah dan Instansi Terkait
Pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan, pendampingan, serta edukasi kepada pelaku UMKM mengenai penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan pemanfaatan E-Commerce. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan digital pelaku UMKM sehingga mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dalam mengembangkan usahanya.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi Kinerja UMKM, seperti kualitas sumber daya manusia, literasi digital, inovasi produk, modal usaha, strategi pemasaran, dan kompetensi kewirausahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta memperluas wilayah penelitian agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. *JMD: Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109-120.
- Ariana, A. A. G. B., sukma Mulya, K., Supartha, I. K. D. G., Ariantini, M. S., Anggraeni, A. F., Rahayu, N. M. A., ... & Magribi, R. M. (2023). *Sistem Informasi Akuntansi: Pengantar & Penerapan SIA Berbagai Sektor*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ayem, S., Wahidah, U., Susanti, D. A., Supatman, S., Yovita, N. S., & Lada, S. (2025). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan dompet online pada kinerja

- keuangan UMKM: peran moderasi inklusi keuangan (studi kasus UMKM di Kota Yogyakarta). *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 309-328.
- Azaro, K., Mustofa, A., Setyawan, B., Yusna, Y., & Mahbubah, I. (2025). Studi Literatur: Tantangan dan Solusi Implementasi Sistem Akuntansi pada UMKM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 4323-4329.
- Fitrah, M. N., & Yuliati, Y. (2023). Pengaruh e-commerce dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja UMKM di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 91-101.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- HAIKHAL, P. (2022). *Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja, Pengetahuan Akuntansi dan E-Commerce, terhadap kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Kecamatan Bangkinang Kota)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2018). *Multivariate data analysis: Using IBM SPSS and AMOS* (7th ed.). Pearson Education Limited.
- Hermayanti, C. P., & Azmiyanti, R. (2025). Analisis Peran Digital Marketing dan Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Pendapatan pada UMKM. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 2(3), 190-202.
- Ismanto, (2024). *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit PT. Adab Indonesia. Pabean Udik Indramayu Jawa Barat.
- https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Informasi_Manajemen/UA9EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=romney+%26+steinbart+2015&pg=PA53&printsec=frontcover
- Maulidina, C. M. (2024). Penerapan sistem informasi akuntansi, digital marketing dan e-commerce untuk meningkatkan literasi digitalisasi dan kinerja UMKM. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 187-199.
- Mubarok, M. (2024). Pengaruh Strategi Bisnis dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM Kota Malang dengan Inovasi sebagai Variabel Intervening.
- Monteiro, A., & Cepeda, C. (2021). Accounting information systems: scientific production and trends in research. *Systems*, 9(3), 67.
- OKTAVIA, N. D. (2024). *Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja umkm kecamatan gayamsari semarang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Pramitha, A., Sari, R., & Nurkholis, K. M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628-639.
- Putri, Y. S., Mahsuni, A. W., & Junaidi, J. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(02), 1-8.
- Prasetyo, A. S., & Ambarwati, L. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 73-84.
- Rusanto, P., & Ompusunggu, H. (2025). Analisis pengaruh ketersediaan pembiayaan, pengetahuan akuntansi, dan digitalisasi terhadap kinerja umkm di kota batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(2).
- Rahayu, N., Novitasari, S. A., Soraya, Q. F. E., & Hatmoko, M. Z. D. (2023). Interaksi antara sistem informasi akuntansi, kualitas informasi, efektivitas pengambilan keputusan, terhadap kinerja perusahaan pada salah satu bank konvensional di Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science*, 2.

- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). *Sistem informasi akuntansi* (Ed. 9). Salemba Empat. eLibrary
- Sahir hafni sahir. (2022) Metode penelitian (kbn indonesia) Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/EBook%20Metodologi%20Penelitian%20Syafriada.pdf>
- Saputra, R., & Damayanti, V. (2023). Perlindungan Konsumen Dalam Transaksi E-Commerce Internasional. *Repertorium: Jurnal Ilmiah Hukum Kenotariatan*, 12(2), 240-251.
- Sihombing, M. J. S., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal sosial dan sains*, 1(4), 309-321.
- Subagio, I. S., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh E-Commerce Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Di Purbalingga. *J-LEE-Journal of Law, English, and Economics*, 2(1), 1-14.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. https://drive.google.com/file/d/1V7IKHJLIEN968QS8zcJe_oCTIAIB1YKe/view?usp=sharing.
- Tirtayanti, I. A. K. (2022). *Pengaruh Pendidikan, Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Motivasi, dan Penggunaan E-commerce Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Jembrana* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Ulyasari, O. R., Agustina, D., Wardhani, R. S., & Ilhamsyah, A. W. (2023). Pengaruh E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Umkm Terhadap Kinerja Umkm Sektor Industri. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 799-808.
- Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. (2021, November). Pengaruh E-Commerce, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2021* (Vol. 1, No. 1).
- Wu, P., Weng, C. X. C., & Joseph, S. A. (2021). Crossing the Rubicon? The implications of RCEP on anti-monopoly enforcement on dominant E-commerce platforms in China. *Computer Law & Security Review*, 42, 105608.
- Yuscintara, B. A., & Hendrani, A. (2022). Pengaruh e-commerce dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas kinerja keuangan pada pelaku UMKM di Tangerang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 257-263.
- Yusuf. (2014). Prenadamedia Group. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif.html?id=RnA-DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Zahra, F., Indrawati, H., & Rizka, M. (2024). Pengaruh Kualitas Website terhadap Kepuasan Pelanggan E-Commerce Shopee. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 13497-13502.